

**EVALUASI TINDAK LANJUT HASIL AUDIT OPERASIONAL
ATAS PENYALURAN KREDIT USAHA MIKRO
PADA DIVISI KREDIT BANK MANDIRI
KCP SAKO KENTEN PALEMBANG**



Skripsi oleh :

Fara Ulfa

01101403054

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI**

2014

**EVALUASI TINDAK LANJUT HASIL AUDIT OPERASIONAL
ATAS PENYALURAN KREDIT USAHA MIKRO
PADA DIVISI KREDIT BANK MANDIRI
KCP SAKO KENTEN PALEMBANG**



Skripsi oleh :

Fara Ulfa

01101403054

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

EVALUASI TINDAK LANJUT HASIL AUDIT OPERASIONAL

ATAS PENYALURAN KREDIT USAHA MIKRO
PADA DIVISI KREDIT BANK MANDIRI
KCP SAKO KENTEN PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Fara Ulfa
NIM : 01101403054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal:/...../.....

Ketua:

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP: 196712101994021001

Tanggal:/...../.....

Anggota:

H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak

NIP: 196312271992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Operasional
Atas Penyaluran Kredit Usaha Mikro
Pada Divisi Kredit Bank Mandiri
KCP Sako Kenten Palembang**

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Fara Ulfa
NIM : 01101403054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan Manajemen

telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 12 Juni 2014

Ketua

Anggota

Anggota

Mukhtaruddin,S.E.,M.Si., Ak. CA
Saftiana,S.E, M.Si.,Ak
NIP. 196712101994021001

NIP. 196205071995121001

Abu Kosim, S.E, M.M., Ak Yulia
NIP.196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fara Ulfa
NIM : 01101403054
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan Manajemen
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Operasional Atas Penyaluran Kredit Usaha Mikro Pada Divisi Kredit Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang

Pembimbing:

Ketua : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA

Anggota : H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak

Tanggal Ujian : 12 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 13 Juni 2014

Pembuat Pernyataan,

Fara Ulfa

NIM: 01101403054

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fara Ulfa

NIM : 01101403054

Jurusan : Akuntansi

Judul : Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Operasional Atas Penyaluran Kredit Usaha Mikro Pada Divisi Kredit Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 13 Juni 2014

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Anggota,

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP : 196712101994021001

H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak

NIP : 196312271992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 196508161995121001

MOTTO:

“Barang siapa yang keluar rumah untuk belajar 1 bab dari ilmu pengetahuan,
maka ia telah berjalan fisabilillah sampai ia kembali ke rumahnya” (HR.
Tirmizi)

“Dan terhadap nikmat tuhanmu, maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya
(dengan bersyukur)” (Qs. Adh-Dhuha: 11)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

♥ *KEDUA ORANG TUA*

♥ *KELUARGA BESAR SAYA*

♥ *SAHABAT-SAHABAT SAYA*

♥ *ALMAMATER SAYA*

♥ *MASA DEPAN SAYA*

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Fara Ulfa

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 7 September 1992

Agama : Islam

Status : Lajang

Alamat Rumah (Orangtua) : Jalan Kopi 2 Blok T No 09, Komplek Pusri Sako Palembang

Alamat Email : faraulfa@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD YSP PUSRI Palembang

SLTP : SMPN 06 Palembang

SMU : SMA Kusuma Bangsa Palembang

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Operasional Atas Penyaluran Kredit Usaha Mikro Pada Divisi Kredit Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai tindak lanjut atas hasil audit operasional penyaluran kredit mikro yang ada di PT Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang periode 2011-2012. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kiranya pembaca dapat memberikan kritik maupun saran yang bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 13 Juni 2014

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Operasional Atas Penyaluran Kredit Usaha Mikro Pada Divisi Kredit Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata-Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak . Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.BA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing I yang mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan juga memberikan saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak selaku Pembimbing II yang mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh pimpinan dan staff PT Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang.
8. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orangtuaku Hj. Elmi Muchtar dan H. Ma'az, kakakku Vini Yuliani, SE serta untuk Kak Idham Ghazali.

10. Teman-teman seperjuangan tersayang Soraya Puspasari, Shelli Risti, Antika Rublina, Febriandini Artita Putri, Fitria, Harliani Novianita, Herfina Wulandari, Loraine Pramudytia, Putri Febinita dan seluruh rekan-rekan Akuntansi kelas B tahun 2010.
11. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT membalas budi baik, amal ibadah dan melimpahkan rahmat kepada kita semua. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, 13 Juni 2014

Fara Ulfa

ABSTRAK

Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Operasional Atas Penyaluran Kredit Usaha Mikro
Pada Divisi Kredit Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang

Oleh :

Fara Ulfa

PT Bank Mandiri Tbk KCP Sako Kenten Palembang adalah salah satu BUMN yang bergerak di bidang keuangan. Berdasarkan laporan hasil audit operasional, permasalahan yang dihadapi Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang adalah masih rendahnya tingkat kelengkapan dokumen, belum optimalnya monitoring, analisa kredit dan dokumentasi kredit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Bank Mandiri KCP Sako menindaklanjuti rekomendasi dari hasil audit penyaluran kredit mikro yang dilakukan oleh auditor internal. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan laporan hasil audit operasional penyaluran kredit mikro periode 2011- 2012. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut hasil audit operasional penyaluran kredit mikro belum semuanya terpenuhi. Berdasarkan kelima temuan hasil audit operasional tahun 2011-2012, masih ditemukan dua permasalahan yang masih muncul setiap tahunnya. PT Bank Mandiri KCP Sako harus terus berupaya untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai visi dan misi perusahaan.

Kata Kunci : *Audit Operasional, penyaluran kredit mikro, tindak lanjut*

Palembang, 12 Juni 2014

Ketua

Anggota

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196712101994021001

H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak
NIP. 196312271992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 196508161995121001

ABSTRACT

An Evaluation of Follow-up Operational Audit on the Provision of Micro-business Credits at the Credit Division of Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang

By:

Fara Ulfa ; Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA and
H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak

PT Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang is a state owned company that is concerned with monetary matters. It faces several problems to do so because the customers do not fulfill complete documents, the monitoring is not optimum, and the credits are not well-analyzed not documented.

This research aimed to find out how the bank undertook its follow-up operational audit which was usually done by an internal auditor. As for the instrument, this research used interviews and credit documents for the analysis of micro-credits in 2011-2012, and a descriptive method.

The research results show that follow-up operational audits did not fully achieve the target. The five findings indicated that two problems came up every year. The bank is recommended to improve its performance so that it fulfills its vision and mission.

Keywords: *operational audit, provision, micro credits, follow-up*

Palembang, 12 Juni 2014

Chairman

Member

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196712101994021001

H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak
NIP. 196312271992031004

Acknowledge by
Department Chair,

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 196508161995121001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

| | |
|--|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| SURAT PERNYATAAN CARA PENULISAN | v |
| MOTTO..... | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | ix |
| ABSTRAK..... | xi |
| ABSTRACT | xii |

| | |
|---------------------------|------------|
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.3.1. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.3.2. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.4. Metodologi Penelitian | 8 |
| 1.4.1. Lokasi Penelitian | 8 |
| 1.4.2. Ruang Lingkup Penelitian | 8 |
| 1.4.3. Metode Pengumpulan Data | 9 |
| 1.4.4. Teknik Analisis Data | 10 |
| 1.5. Sistematika Pembahasan | 11 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| 2.1. Konsep Audit | 13 |
| 2.1.1. Pengertian Audit..... | 13 |
| 2.1.2. Jenis-jenis Audit..... | 14 |
| 2.1.3. Tujuan Audit | 14 |
| 2.2. Pengertian dan Tujuan Audit Operasional | 15 |
| 2.2.1. Pengertian Audit Operasional | 15 |
| 2.2.2. Tujuan Audit Operasional | 16 |
| 2.2.3. Jenis-jenis Audit Operasional | 17 |
| 2.2.4. Ruang Lingkup Audit Operasional | 18 |
| 2.2.5. Teknik Audit Operasional | 19 |
| 2.2.6. Tahap Audit Operasional | 20 |
| 2.2.7. Tindak Lanjut Hasil Audit | 22 |
| 2.3. Audit Operasional Penyaluran Kredit | 25 |
| 2.3.1. Pengertian Kredit | 25 |
| 2.3.2. Tujuan Kredit | 26 |
| 2.3.3. Unsur-unsur kredit | 27 |
| 2.3.4. Prinsip Pemberian Kredit | 29 |
| 2.3.5. Jenis-jenis Kredit | 31 |
| 2.3.6. Peraturan tentang Kredit | 33 |
| 2.3.6.1. Bank Indonesia | 33 |
| 2.3.6.2. PSAK | 35 |
| 2.3.7. Pengertian Audit Operasional Penyaluran Kredit | 37 |
| 2.4. Penelitian Terdahulu | 38 |

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

| | |
|---------------------------------|----|
| 3.1. Sejarah Bank Mandiri | 42 |
|---------------------------------|----|

| | | |
|----------|---|----|
| 3.2. | Visi dan Misi Bank Mandiri..... | 44 |
| 3.2.1. | Visi Bank Mandiri | 44 |
| 3.2.2. | Misi Bank Mandiri | 44 |
| 3.3. | Fungsi dan Tugas Bank Mandiri..... | 44 |
| 3.3.1. | Fungsi Bank Mandiri | 44 |
| 3.3.2. | Tugas Bank Mandiri | 45 |
| 3.4. | Struktur Organisasi Bank Mandiri KCP Sako | 46 |
| 3.4.1. | Struktur Organisasi | 46 |
| 3.4.2. | Deskripsi Jabatan | 47 |
| 3.5. | Kredit Mikro .. | 51 |
| 3.5.1. | Pengertian Kredit Mikro .. | 51 |
| 3.5.2. | Jenis-jenis Kredit Mikro | 52 |
| 3.5.3. | Persyaratan Calon Debitur .. | 53 |
| 3.5.4. | Prosedur penyaluran Kredit Mikro | 54 |
| 3.5.4.1. | Tahapan Penerimaan Data Nasabah .. | 55 |
| 3.5.4.2. | Tahapan Pengisian Form Aplikasi Kredit | 56 |
| 3.5.4.3. | Tahapan verifikasi, appraisal, scoring, dan analisa | 57 |
| 3.5.4.4. | Tahapan Persetujuan Kredit | 61 |
| 3.5.4.5. | Administrasi Kredit | 62 |
| 3.5.4.6. | Tahapan Pencairan Kredit dan Dokumentasi | 62 |
| 3.5.4.7. | Tahapan Monitoring | 63 |
| 3.5.5. | Tahapan Audit Operasional Penyaluran Kredit Usaha Mikro di PT Bank Mandiri KCP Sako Palembang .. | 64 |
| 3.5.5.1. | Survey Pendahuluan | 64 |
| 3.5.5.2. | Review Atas Sistem Pengendalian Manajemen .. | 65 |
| 3.5.5.3. | Audit Terinci | 66 |
| 3.5.5.4. | Pelaporan .. | 66 |
| 3.5.5.5. | Tindak Lanjut | 66 |

BAB IV PEMBAHASAN

| | | |
|--------|--|----|
| 4.1. | Hasil Penelitian | 70 |
| 4.1.1. | Hasil Audit Operasioanal Penyaluran Kredit Usaha Mikro Pada Divisi Kredit Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang Tahun 2011-2012 | 70 |
| 4.1.2. | Hasil wawancara dengan Manager Mikro Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang | 83 |

BAB V KESIMPULAN

| | | |
|------|------------------|----|
| 5.1. | Kesimpulan | 91 |
| 5.2. | Saran | 94 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 95 |
|-----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Pemberian Kredit, Jumlah Kredit Macet, dan Persentase Kredit Macet terhadap Total Kredit Usaha Mikro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP sako kenten tahun 2011 – 2012 | 5 |
| Tabel 4.1. Perubahan yang terjadi berdasarkan laporan hasil audit Divisi Kredit Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang tahun 2011 | 74 |
| Tabel 4.2. Perubahan yang terjadi berdasarkan laporan hasil audit Divisi Kredit Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang tahun 2012 | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, dunia perbankan Indonesia dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat. Bukan hanya dikarenakan persaingan antar bank saja, tetapi juga dengan banyaknya kehadiran lembaga keuangan lainnya. Hal inilah yang membuat semua lembaga perbankan berlomba – lomba untuk memenangkan persaingan bisnis tersebut dengan cara meningkatkan kinerjanya sebagai penghimpun dan penyalur dana. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kegiatan usaha perkreditan merupakan kegiatan usaha yang memiliki pendapatan bunga yang besar dibandingkan dengan kegiatan usaha lainnya. Dapat dikatakan pula, penghasilan utama bank berasal dari pendapatan bunga atas kredit. Maka dari itu, banyak bank yang mengemborkan program – program kredit yang dimiliki, untuk menarik para calon debitur. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah kredit perbankan Indonesia tiap tahunnya. Pada Agustus 2013, jumlah kredit yang dikucurkan perbankan Indonesia mencapai Rp 3.062 T. Jumlah tersebut meningkat 22,2% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2012.

Meskipun merupakan sumber penghasilan utama bank, program kredit tentunya juga mempunyai risiko, yaitu risiko timbulnya kredit bermasalah. Bahaya yang timbul dari kredit bermasalah adalah tidak terbayarnya kredit tersebut, baik sebagian maupun

seluruhnya termasuk termasuk bunga atas kredit. Kualitas kredit disebuah bank dapat digolongkan menjadi :

1. Lancar (L)
2. Dalam perhatian khusus (DPK)
3. Kurang Lancar (KL)
4. Diragukan (D)
5. Macet (M)

Tingkat kredit yang bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi disebuah bank, dapat mengganggu kinerja dan kesehatan bank tersebut. Berdasarkan kebijakan Bank Indonesia batas maksimum rasio NPL adalah 5 persen dari total kredit. Kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi di mana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan, bahkan cenderung menuju atau mengalami rugi yang potensial (*potential loss*). Berdasarkan data Bank Indonesia pada akhir Desember 2013, angka kredit macet atau NPL untuk Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera Selatan mencapai 4,5 persen atau sudah mendekati ambang batas sebesar 5 persen (Wahyu, 2014). NPL sebesar 4,5 persen harus terus diawasi agar tidak berpengaruh pada tingkat kesehatan bank lainnya.

Perlu diketahui adanya anggapan yang salah bahwa kredit bermasalah selalu disebabkan oleh kesalahan debitur. Kredit berkembang menjadi bermasalah dapat disebabkan oleh berbagai hal yang berasal dari debitur, kondisi eksternal, bahkan dari bank pemberi kredit sendiri. Kesalahan bank yang dapat mengakibatkan kredit bermasalah berawal dari tahap perencanaan, tahap analisis, dan tahap pengawasan. Hal-hal yang menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah tersebut perlu disadari oleh bank agar bank dapat mencegah atau menangani dengan baik.

Untuk mengendalikan dan mengelola resiko kredit, bank menetapkan dan menjabarkan kebijakan perkreditan secara tertulis sesuai dengan asas perkreditan yang sehat

dan penuh kehati-hatian. Pemeriksaan operasional terhadap pemberian kredit sangat penting artinya bagi bank terutama untuk memberikan keputusan apakah nasabah dapat diberikan kredit dan menjamin pembayaran kembali kredit yang telah diberikan, dan untuk memastikan apakah kredit tersebut telah digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan disetujui bersama. Pemeriksaan operasional yang kurang baik dalam pemberian kredit dapat menimbulkan akibat yang merugikan misalnya ketidakmampuan nasabah dalam membayar hutang-hutang yang disebabkan masalah ekonomi, atau usaha yang dikelola pailit.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah -- yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia -- dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. PT. Bank Mandiri Tbk turut mengambil bagian dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, yaitu dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (www.bankmandiri.co.id).

Melalui program Mandiri Kredit Usaha Mikro, Bank Mandiri secara khusus melayani dan membantu mengembangkan usaha berskala mikro dan kecil. Menyalurkan Kredit Investasi (KI) dan atau Kredit Modal Kerja (KMK) untuk pengembangan usaha produktif maupun konsumtif skala mikro. Fasilitas pembiayaan ini dapat diberikan kepada semua pemilik usaha mikro dan usaha rumah tangga baik berbentuk perusahaan, kelompok usaha, dan perorangan (seperti pedagang, petani, peternak, dan nelayan). Melalui kegiatan perkreditan maka bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem bagi semua sektor perekonomian.

Dalam pemberian kredit, PT. Bank Mandiri tidak terlepas dari masalah kredit macet. Salah satu contohnya terdapat di Bank Mandiri KCP Sako Kenten, dimana terdapat beberapa kasus kredit macet yang dialami. Bank Mandiri KCP Sako kenten beralamatkan di Terminal Sako Kenten, Ruko K3 No.1, berdekatan dengan Pasar tradisional Sako. Hal ini menjadikan Bank Mandiri menjadi alternatif bank pilihan bagi para pedagang dan penjual yang ada di Pasar Satelit Sako kenten dalam memfasilitasi pembiayaan dalam rangka pengembangan usaha. Mayoritas nasabah Bank Mandiri KCP Sako menggunakan fasilitas kredit usaha mikro karena merupakan paket dengan suku bunga terendah mencapai 12% flat per tahun, tidak memiliki biaya pendaftaran, juga ditujukan untuk usaha mikro yang telah berjalan selama 2 tahun. Berikut ini adalah gambar perkembangan kredit usaha mikro PT Bank Mandiri Tbk KCP Sako Kenten Palembang tahun 2011-2012 :

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Pemberian Kredit, Jumlah Kredit Macet, dan Persentase Kredit Macet terhadap Total Kredit Usaha Mikro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP sako kenten tahun 2011 – 2012

| O | Tahun | 2011 | 2012 |
|---|---|-------------|-------------|
| | Jumlah Pemberian Kredit (Rp) | 553.600.588 | 732.001.756 |
| | Jumlah Kredit Macet (Rp) | 4.404.944 | 7.744.163 |
| | Persentase Kredit Macet Terhadap Total Kredit (%) | 0,79 | 1,06 |

Sumber : Bank Mandiri KCP Sako(diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat persentase kredit macet terhadap total kredit usaha mikro dari tahun 2011-2012 mengalami peningkatan. Kredit macet, berarti nasabah peminjam tidak membayar atau melunasi utang/pinjamannya sesuai tenggat waktu dan jumlah nominal yang telah disepakati bersama. Pemeriksaan (audit) operasional yang telah

dilakukan oleh pihak perbankan harusnya dapat mengurangi kredit macet yang ada, tetapi tetap saja PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Sako Kenten tidak lepas dari masalah kredit macet.

Berdasarkan laporan hasil audit PT Bank Mandiri KCP Sako Kenten pada tahun 2011, ditemukan bahwa proses analisa penyaluran kredit mikro pada Bank Mandiri KCP Sako Kenten belum dilakukan secara maksimal. Meliputi analisa terhadap dokumen kredit, tujuan pinjaman, usaha, dan agunan. Analisis kredit merupakan tahap yang penting dalam penentuan keputusan yang akan diambil oleh bank terhadap pemohon kredit. Dokumen kredit merupakan sumber informasi dalam setiap proses pemutusan kredit, oleh karenanya dokumen kredit harus lengkap dan memenuhi syarat-syarat serta disimpan di tempat yang aman dan tertib. Analisis kredit yang tidak maksimal dapat menimbulkan resiko dan kerugian besar pada bank. Salah satunya yakni timbulnya kredit macet. Kredit macet dapat disebabkan implementasi proses kredit yang kurang memenuhi syarat seperti ketidakcukupan data untuk credit checking, kurang antisipasi terhadap perkembangan faktor eksternal, kesalahan dalam menilai agunan, dokumentasi yang kurang proper dan kurang perhatian terhadap hal-hal yang detail (Ginting, 2005). Berdasarkan laporan hasil audit tahun 2011 ditemukan juga bahwa analisa kecukupan agunan yang dilakukan oleh Bank Mandiri KCP Sako Kenten belum dilakukan secara maksimal dalam hal menilai agunan pinjaman kredit mikro. Hal ini menunjukkan bahwa proses penyaluran kredit usaha mikro yang ada di Bank Mandiri KCP Sako Kenten belum cukup baik dalam mengelola risiko dalam aktivitasnya.

Oleh karena itu, evaluasi atas tindak lanjut audit operasional penyaluran kredit mikro sangat diperlukan untuk mengurangi resiko dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik dan benar sehingga nanti dapat dibuat suatu usulan perbaikan terhadap permasalahan yang ada.

Penelitian yang akan dilakukan dalam rangka upaya untuk melakukan peninjauan kembali terhadap tindak lanjut temuan-temuan hasil audit sebelumnya. Apakah tindak lanjut atas hasil audit sebelumnya sudah dijalankan dengan memadai guna mencapai efisiensi dan efektifitas. Dan memberikan rekomendasi pada PT Bank Mandiri KCP Sako Kenten dalam rangka mengatasi masalah atau kelemahan yang terdapat dalam penyaluran kredit usaha mikro.

Menyadari pentingnya evaluasi atas tindak lanjut audit operasional penyaluran kredit dan didasarkan pada latar belakang diatas, membuat penulis tertarik untuk membahas mengenai **"Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Operasional Atas Penyaluran Kredit Usaha Mikro Pada Divisi Kredit Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang"**.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan yaitu Bagaimana Bank Mandiri KCP Sako menindaklanjuti rekomendasi dari hasil audit penyaluran kredit mikro yang dilakukan oleh auditor internal?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi audit operasional penyaluran kredit usaha mikro pada PT Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang, mengenai tindak lanjut terhadap temuan – temuan hasil audit sebelumnya sudah dilaksanakan atau belum, sehingga tercapainya efisiensi dan efektifitas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menilai peranan audit operasional penyaluran kredit usaha mikro pada Divisi Kredit Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang
2. Sebagai bahan masukan bagi Divisi kredit Bank Mandiri KCP Sako Palembang untuk mengambil kebijakan dalam rangka mencapai efisiensi dan efektifitas
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4. Metodologi Penelitian

1.4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu BUMN yang bergerak di bidang keuangan yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Sako Kenten Palembang yang beralamat di Terminal Sako Kenten, Ruko K3 No.1.

1.4.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada penulisan skripsi ini adalah evaluasi atas tindak lanjut hasil audit operasional tahun 2011 dan 2012 atas penyaluran fasilitas kredit usaha mikro yang ada pada PT Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang.

1.4.3. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu bersumber dari :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan mendatangi perusahaan yang dijadikan objek penelitian untuk melakukan observasi dan pengambilan data primer berupa data

perkembangan kredit usaha mikro periode 2011-2012 dan laporan hasil audit operasional kredit usaha mikro periode 2011-2012 dengan cara :

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada manajer mikro Bank Mandiri KCP Sako dan kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan penyaluran kredit usaha mikro.

b. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data, dokumen dan arsip perusahaan yang bersangkutan berkaitan dengan kredit usaha mikro. Dalam hal ini dokumen yang dikumpulkan dan diolah berupa :

- Data Jumlah Kredit Usaha Mikro tahun 2011-2012
- Laporan hasil audit operasional penyaluran kredit mikro periode 2011- 2012
- Dokumen pendukung lainnya

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan, dengan maksud lebih memperdalam teori-teori yang dipakai dalam membahas dan memecahkan masalah-masalah pada PT Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang berkaitan dengan evaluasi hasil audit operasional atas penyeluran kredit usaha mikro.

1.4.4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan beberapa tahap yaitu :

1. Mengumpulkan data hasil audit operasional penyaluran kredit usaha mikro oleh auditor internal melalui hasil wawancara dengan responden

2. Mengumpulkan data mengenai laporan hasil audit operasional penyaluran kredit usaha mikro pada divisi kredit Bank Mandiri KCP Sako tahun 2011-2012
3. Melihat hasil temuan tiap tahun tersebut dibandingkan dengan hasil temuan di tahun berikutnya
4. Mengevaluasi tindak lanjut hasil audit operasional penyaluran kredit usaha mikro pada divisi kredit Bank Mandiri KCP Sako.

1.5. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian yang meliputi lokasi penelitian, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang sekaligus merupakan landasan teori dari penulisan atau pembahasan skripsi ini, yang meliputi masalah mengenai pengertian audit, pengertian audit operasional, tujuan audit operasional, ruang lingkup audit operasional, tahapan audit operasional, teknik audit operasional, tindak lanjut hasil audit, pengertian kredit, unsur-unsur kredit, jenis-

jenis kredit, peraturan-peraturan mengenai kredit, pengertian audit operasional penyaluran kredit dan penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum mengenai kondisi perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Bank mandiri KCP Sako kenten Palembang, mengenai sejarah singkat perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, dan prosedur penyaluran kredit mikro mandiri.

BAB IV EVALUASI ATAS TINDAK LANJUT AUDIT OPERASIONAL PENYALURAN KREDIT MIKRO PADA PT. BANK MANDIRI KCP SAKO KENTEN PALEMBANG

Dalam bab ini dibahas permasalahan yang dihadapi berdasarkan data yang telah dikumpulkan mengenai evaluasi tindak lanjut hasil audit operasional atas penyaluran kredit usaha mikro pada divisi kredit Bank Mandiri KCP Sako Kenten Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bagian penutup skripsi dimana akan ditarik kesimpulan yang menyeluruh dari permasalahan yang telah dibahas dan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA